

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI KRUWISAN KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN  
TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN BOLA BESAR (BOLA VOLI)**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Fajar Arief Wibowo  
NIM 18604221072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI KRUWISAN KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN  
TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN  
BOLA BESAR (BOLA VOLI)**

Disusun oleh:

Fajar Arief Wibowo  
NIM :18604221072

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or  
NIP. 198205222009121006

Prof. Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP.198109262006041001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajar Arief Wibowo

NIM : 18604221072


Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri  
Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar  
(Bola Voli)

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Fajar Arief Wibowo

NIM. 18604221072

**HALAMAN PENGESAHAN**



**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI KRUWISAN KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN  
TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN BOLA BESAR (BOLA VOLI)**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**FAJAR ARIEF WIBOWO  
NIM 18604221072**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 24 April 2024

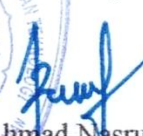

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Guntur, M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		6/5 2024
Riky Dwihandaka, M.Or. (Sekretaris Tim Penguji)		6/5 2024
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Penguji Utama)		5/5 - 2024

Yogyakarta, Mei 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.   
NIP. 19830626 200812 1 002

## MOTTO

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,  
melainkan menguji kekuatan akarnya”*

(Ali bin Abi Thalib)

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka  
mengubah keadaan mereka sendiri”*

(QS. Ar Rad 11)

*“We are all in the gutter but some of us looking at the stars”*

(Oscar Wilde)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang yang berperan penting dalam setiap langkah bagi kehidupan penulis, yaitu:

Ayahku Eko Widihartono dan Ibuku Sarjidah tercinta yang senantiasa memberikan nasihat, semangat, doa yang tiada henti, dan dukungan dengan setulus hati. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan berkah di setiap hembusan nafas.

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR  
NEGERI KRUWISAN KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN  
TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN BOLA BESAR (BOLA VOLI)**

Oleh :  
Fajar Arief Wibowo  
NIM 18604221072

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kruwisan. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V di SD Negeri Kruwisan yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 23 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* sehingga sampel penelitian berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) diperoleh hasil bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) pada faktor intrinsik berada pada frekuensi tinggi dengan 9 orang atau 39,13%, sementara yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 9 orang atau 39,13%, sedang 5 orang atau 21,74%, rendah 9 orang atau 39,13% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Sedangkan berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada frekuensi dengan 8 orang atau 34,78%. sementara yang berfrekuensi sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 7 orang atau 30,43%, sedang 8 orang atau 34,78%, rendah 6 orang atau 26,09% dan sangat rendah 2 orang atau 8,70%

**Kata Kunci:** *bola voli, minat, pembelajaran*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)”.

Penulis skripsi sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis skripsi menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Guntur, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Kepala Sekolah SD Negeri Kruwisan, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, mendoakan, dan memotivasi hingga sampai saat ini.
5. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.



Semoga pihak di atas senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan penulis semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Minat .....	10
2. Hakikat Pembelajaran PJOK .....	18
3. Hakikat Permainan Bola Besar (Bola Voli) .....	20
4. Karakteristik Peserta didik SD .....	30

B.	Kajian Penelitian yang Relevan .....	33
C.	Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A.	Desain Penelitian .....	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C.	Populasi dan Sampel .....	38
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	40
F.	Validitas dan Reliabilitas .....	42
G.	Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A.	Hasil Penelitian .....	48
B.	Pembahasan .....	62
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A.	Kesimpulan .....	66
B.	Implikasi .....	67
C.	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 2. Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3. Rumus Pengkategorian.....	47
Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli).....	48
Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli).....	49
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	50
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	51
Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	52
Tabel 9. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	53
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis.....	54
Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis.....	55
Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis.....	56
Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis.....	57
Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial.....	58
Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial.....	59

Tabel 16. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial.....	60
Tabel 17. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli).....	50
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	52
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	54
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis.....	56
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis.....	58
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial.....	60
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Indonesia perlahan mengalami pemulihan pasca pandemi covid 19. Pendidikan yang semulanya dilaksanakan daring kembali ke pembelajaran tatap muka secara berangsur-angsur. Kabar kembalinya pemberlakuan pembelajaran secara tatap muka ini menjadi kabar gembira bagi peserta didik yang telah merindukan sekolah bersama teman-temanya dan bertemu guru secara langsung. Kabar gembira ini tidak hanya dirasakan oleh peserta didik saja namun guru dan perangkat sekolah turut merasakan kegembiraan dengan diberlakukannya kembali pembelajaran tatap muka. Pada penelitian Ramadhan *et al.* (2022) diungkapkan bahwa alasan keinginan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka kembali adalah pada saat luring ini lebih memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran yang telah diberikan, jika tidak paham bisa langsung tanya kepada guru yang bersangkutan berbeda dengan pada saat daring kemarin untuk memahami materi sangat sulit belum lagi ditambah peserta didik yang masih tidak terlalu paham teknologi, lagipula pembelajaran daring boros kuota yang pastinya memerlukan banyak biaya untuk menunjang pembelajaran.

Salah satu faktor pendorong siswa untuk semangat melakukan pembelajaran luring ini juga bisa bertemu dengan teman sebaya yang bisa meningkatkan rasa kekerluargaan. Hambatan yang dirasakan peserta didik dalam proses pembelajaran luring berkurang, peserta didik merasa kekurangan jam belajar di sekolah dan merasa singkat bertemu dengan teman. Hal ini dipengaruhi

pemulihan pembelajaran tatap muka secara bertahap, dengan penyesuaian jam pelajaran 50% hingga pemberlakuan sehari datang ke sekolah sehari daring. Seiring dengan berjalanya waktu dan perkembangan pandemi yang semakin membaik, pembelajaran diberlakukan secara normal kembali dengan jam yang normal. Perbandingan proses pembelajaran menunjukkan bahwa sekolah secara daring memberikan kesan yang lumayan signifikan terhadap perubahan sikap dan akhlak peserta didik. Perubahan yang terjadi seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru atau orang tua terjadi karena kurangnya pengawasan. Pembelajaran daring juga membuat peserta didik kurang mengerti dengan materi yang diajarkan. Dan pembelajaran secara luring peserta didik lebih merasa bahwa pemeri yang disampaikan langsung bisa diserap, tak hanya itu siswa/siswi juga mendapatkan perhatian dari guru walaupun waktu di sekolah sangatlah singkat (Ramadhan *et al.* 2022).

Salah satu kekhawatiran pemerintah dan perangkat pendidikan adalah terjadinya Learning loss (kehilangan pembelajaran) yaitu kondisi hilangnya pengetahuan dan keterampilan dalam perkembangan akademis yang terjadi karena terhentinya pembelajaran dalam dunia pendidikan (Muzdalifa 2022). Ini disebabkan terjadinya pandemi Covid 19. Mengatasi *Learning loss* pasca pandemi Covid 19 adalah dengan pemulihan belajar dilakukan semua pihak baik sekolah, guru, wali murid dan pemerintah daerah dan pusat dengan perancangan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Harapannya pendidikan Indonesia akan selalu bertumbuh lebih baik dengan upaya yang tertuang dalam kurikulum yang telah diterbitkan dan selalu dalam pengemabangan pemerintahan



Indonesia. Proses pembelajaran akan berjalan baik jika ada perbaikan disetiap berjalannya waktu. Pelaksanaan dari proses pembelajaran daring maupun hasil belajar saat pandemi, perlu dilihat bagaimana ketercapaiannya melalui proses evaluasi (Nurhayati *et al.* 2022).

Kurikulum 2013 yang diterapkan dalam satuan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dalam dunia pendidikan Bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk merealisasikan kurikulum dalam satuan pendidikan adalah dengan melalui mata pelajaran wajib yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 pasal 77 H ayat 1 dan pasal 77 I ayat 1 dan 2 tentang struktur kurikulum pendidikan dasar yang menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan salah satu bentuk struktur kurikulum pendidikan dasar yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi keterampilan pada peserta didik.

Mata pelajaran pada pendidikan SD beragam, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Aspek-aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran PJOK adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pendidikan jasmani adalah pendidikan berupa olahraga memberikan manfaat bagi peserta didik berupa kesegaran jasmani selain untuk menjaga kesehatan. PJOK harus memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu memberikan kontribusi yang sangat berharga dan menginspirasi dalam kesejahteraan hidup manusia dengan pengetahuan yang dipelajari pada pelajaran PJOK ketika di sekolah (Wahyudi *et al.* 2020).

Taufan *et al.* (2018) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan melalui aktivitas gerak demi tercapainya perubahan kualitas peserta didik, baik dalam fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang melalui aktivitas jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan, serta perilaku hidup sehat dan aktif (Jayul & Irwanto, 2020). Mata pelajaran yang mencakup banyak aspek terdapat pada mata pelajaran PJOK. Kehidupan sehari-hari dengan pola hidup sehat diajarkan ketika peserta didik belajar di sekolah pada mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu pentingnya PJOK dapat terlaksana baik sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

Pemerintah merumuskan pada Capaian Pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka bahwa tujuan PJOK terdiri dari:

1. Mengembangkan kesadaran arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, kesejahteraan diri, serta pola perilaku hidup sehat.
3. Mengembangkan pola gerak dasar (fundamental movement pattern) dan keterampilan gerak (motor skills) yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani sebagai cerminan rasa tanggung jawab personal dan sosial (personal and social responsibility).
5. Menciptakan suasana rekreatif yang berisi kerianan, interaksi sosial, tantangan, dan ekspresi diri.
6. Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri melalui aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan metode pengajaran yang tepat untuk peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dilaksanakan di sekolah secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan agar dapat mengembangkan sikap positif peserta didik yang dapat menghargai manfaat aktivitas jasmani untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Umumnya peserta didik belajar penjas di sekolah dengan menggunakan berbagai metode yang sudah dirancang dan pembelajarannya secara langsung, guru bisa melihat proses aktivitas pembelajaran, dapat mengoreksi kesalahan kesalahan selama pembelajaran dan melihat hasil proses pembelajaran.

Selain itu, suksesnya pembelajaran di sekolah juga dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana peserta didik menunjukkan ketertarikan akan suatu pembelajaran sehingga memunculkan kemampuan untuk dengan sukarela bersungguh-sungguh mempelajarinya. Minat belajar akan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi-materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam suatu pelajaran. Masing-masing peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang berminat kepada pelajaran pjok, ada yang lebih berminat kepada mata pelajaran matematika, dan lain sebagainya. Minat merupakan awal dari munculnya potensi. Maksud dari pernyataan ini adalah ketika minat telah terlihat, peserta didik akan mulai mendalami minatnya tersebut yang mana apabila seseorang melakukan apa yang sesuatu yang ia minati dengan perasaan senang, maka informasi akan mudah terserap. Dari sini, akan dengan sangat mudah memoles serta mengembangkan

dirinya akan kegiatan yang ia ikuti sehingga nantinya dapat diarahkan ke kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas diri peserta didik tersebut.

SD Negeri Kruwisan merupakan suatu satuan pendidikan tingkat sekolah dasar yang beralamatkan di Desa Kruwisan, Kecamatan Kledung, Kruwisan, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Seperti sekolah lain, SD Negeri Kruwisan juga memberikan pembelajaran akan materi bola besar terutama permainan bola voli. Materi permainan bola voli ini terdapat dalam kurikulum pembelajaran dan kompetensi dasar sehingga sudah menjadi kewajiban bagi SD Negeri Kruwisan untuk mengajarkan kepada peserta didiknya akan materi ini. Namun berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa faktor menghambat kelancaran guru PJOK dalam penyampaian materi ini. Faktor yang pertama adalah tidak tersedianya lapangan, sedangkan halaman sekolah termasuk sempit, sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan sempurna. Faktor yang kedua adalah kurangnya sumber daya manusia. Maksud dari pernyataan ini adalah, SD Negeri Kruwisan memiliki 8 kelas namun hanya tersedia 1 guru PJOK yang membuat guru kewalahan untuk selalu mengatur kelas dan mengulang materi pembelajaran dari awal. Serta faktor yang terakhir adalah *learning loss* akibat pandemi *Covid 19* yang berlangsung selama kurang lebih 2 tahun membuat peserta didik hanya mengetahui sangat sedikit pengetahuan akan permainan bola voli. Sehingga, guru harus benar-benar mencari strategi untuk mengolah suatu pembelajaran dengan sangat menarik supaya timbul ketertarikan peserta didik yang diharapkan nantinya peserta didik menjadi berminat pada permainan bola voli

Melalui pernyataan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian akan seberapa besar minat peserta didik kelas V akan mata pelajaran permainan bola voli di SD Negeri Kruwisan supaya dapat diketahui seberapa besar minat intrinsik dan ekstrinsik peserta didik sehingga nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai sarana prestasi baik bagi diri peserta didik sendiri maupun bagi sekolah.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Antusias peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK yang tidak sebanding dengan sarana prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Kruwisan.
2. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran permainan bola voli di SD Negeri Kruwisan
3. Masih terdapat peserta didik kelas V di SD Negeri Kruwisan yang mengalami kesulitan saat pembelajaran permainan bola voli.
4. Belum diketahui seberapa besar minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola voli.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan pembahasan dapat mencapai sasaran, peneliti memberi batasan masalah bahwa peneliti hanya melakukan penelitian terkait dengan minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar materi permainan bola voli yang dipengaruhi oleh faktor instrinsik pada kelas V SD Negeri Kruwisan?
2. Seberapa tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar materi permainan bola voli yang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik pada kelas V SD Negeri Kruwisan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini dapat ditarik tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar materi permainan bola voli yang dipengaruhi oleh faktor instrinsik pada kelas V SD Negeri Kruwisan.
2. Seberapa tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar materi permainan bola voli yang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik pada kelas V SD Negeri Kruwisan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Disimpulkan dari permasalahan dan tujuan yang diteliti, penelitian ini semoga dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk dijadikan sebagai masukan pengetahuan atas literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

### b. Bagi Peserta didik

Dapat menjadi wadah bagi peserta didik kelas V di SD Negeri Kruwisan untuk menyalurkan minatnya supaya nantinya dapat menjadi potensi bagi peserta didik untuk meraih prestasi.

### c. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan bagaimana mengetahui minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

### d. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Dapat mengetahui kendala-kendala yang ada kaitannya dengan minat peserta didik akan permainan bola besar yang nantinya bisa dilakukan tindak lanjut.

### e. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, akan selalu terdapat peserta didik yang unggul dalam suatu mata pelajaran atau materi tertentu. Salah satu penyebab hal ini ialah minat. Secara Etimologi, minat adalah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (*learning*), dan mencari sesuatu. Sedangkan secara Terminologi, minat merupakan keinginan, kesukaan, serta kemauan akan suatu hal (Astuti, 2012). Minat menurut Harjana dalam Simbolon (2014) ialah suatu kecenderungan tinggi dalam hati terhadap suatu objek atau apapun yang timbul karena suatu kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan, atau karena suatu keinginan tertentu. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara faktor internal dalam diri sendiri dengan faktor eksternal dari luar dirinya. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin tinggi minat seseorang tersebut. Semiwan dalam Dewi dan Saudah (2021) juga menyatakan pengertian akan minat, yaitu suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah pada suatu situasi atau objek tertentu yang ia anggap menyenangkan dan memberikan respon kepadanya yang menimbulkan kesiapan untuk melakukan apabila terdapat kesempatan akan kegiatan tersebut.

Minat disebut dengan *Interest* yang apabila dibahasakan artinya adalah ketertarikan yang mana secara luas dapat diartikan jika minat merupakan respon



diri akan sesuatu yang menarik perhatiannya. Jika disangkutkan dengan dunia pendidikan, maka terdapat minat belajar yang berarti salah satu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik yang menentukan keberhasilan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, ketertarikan peserta didik sangat mempengaruhi tingkat pemahaman akan suatu mata pelajaran atau materi yang sedang diajarkan. Apabila peserta didik tertarik akan suatu materi tersebut, peserta didik akan melihat materi tersebut menjadi suatu hal yang menyenangkan. Sehingga peserta didik menjadi bersedia dengan sukarela bersungguh-sungguh untuk lebih mendalami materi tersebut tanpa terbebani apapun. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Hilfard dan Slameto dalam jurnal Sirait (2016) bahwa minat adalah kecenderungan memperhatikan sesuatu dalam rangka menikmati aktivitas atau kegiatan yang sama. Maksud dari pernyataan ini adalah apabila seseorang telah menikmati perhatiannya akan suatu kegiatan atau apapun, maka ia akan dapat mengikuti hal tersebut dengan rasa senang. Minat belajar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri, disiplin, dan konsisten pada diri masing masing peserta didik.

Peserta didik yang memiliki minat akan suatu mata pelajaran atau materi pelajaran cenderung akan memiliki nilai yang tinggi. Hal ini dikarenakan minat belajar peserta didik dapat memusatkan konsentrasi pada diri peserta didik yang akan membuatnya berusaha semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar baik dalam kelas ataupun belajar secara mandiri (Hudaya, 2018). Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Sirait (2016) bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa belajar,

kerja, hobi atau apapun. Hal ini disebabkan karena tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun pada jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang ia minati..

Minat menurut Djali (2015) memiliki 6 jenis, yaitu : 1) Realistis, yang mana memiliki koordinasi otot yang baik namun kurang memiliki kemampuan pengolahan komunikasi verbal. 2) Investigatif, yang bercirikan menyukai penugasan namun cenderung lebih suka bekerja sendirian. 3) Artistik, dimana ia menyukai hal-hal yang terstruktur, bebas serta sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. 4) Sosial, yang memiliki tipe bertanggungjawab, suka bekerja dalam kelompok, mampu mengekspresikan komunikasi verbalnya dengan baik, serta suka memecahkan masalah yang berkaitan dengan perasaan. 5) *Enterprising*, dimana ia cenderung lebih suka menguasai atau memimpin orang lain, percaya diri, dan agresif dalam pencapaian tujuannya. Serta 6) Konvensional, yang menyukai lingkungan yang sangat tertib, senang dengan hal-hal yang berkaitan dengan angka, praktis, efisien, serta mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.

Selain jenis, terdapat pula unsur-unsur minat. Berikut merupakan unsur-unsur minat menurut Thamrin dan Mawarti dalam Yanti (2018), antara lain:

1) Perhatian

Perhatian ialah suatu kegiatan yang yang biasa dilakukan seseorang ketika terdapat suatu hal yang boleh jadi menambah informasi yang menurut ia penting. Perhatian menjadi dasar munculnya minat pada diri seseorang,

karena apabila tidak muncul perhatian akan sesuatu, tentu saja tidak akan ada ketertarikan, kemauan, serta tindak lanjut akan suatu keminatan seseorang.

2) Tertarik

Ketertarikan terhadap suatu hal yang menarik perhatian seseorang akan menimbulkan rasa ingin untuk melakukan tindak lanjut akan suatu hal yang menarik perhatiannya tersebut. Hal ini dikarenakan dalam rasa tertarik terdapat perasaan senang dan terpicat sehingga menimbulkan rasa penasaran yang muncul secara tiba tiba dalam diri seseorang tersebut

3) Kemauan

Setelah seseorang tertarik akan suatu hal, akan menimbulkan rasa ingin memiliki, ingin menguasai, ingin mempelajari, sehingga secara sadar maupun tidak sadar muncul sebuah dorongan untuk melakukannya. Dorongan inilah yang dimaksud dengan kemauan.

4) Perbuatan

Perbuatan merupakan kegiatan melakukan sesuatu akibat tindak lanjut dari sebuah kemauan. Dengan kata lain, perbuatan merupakan reaksi akibat keamauan yang disebabkan oleh ketertarikan terhadap sesuatu.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu ketertarikan dalam diri peserta didik akan suatu materi atau mata pelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi sukarela bersungguh sungguh mempelajari materi atau mata pelajaran tersebut tanpa ada paksaan dari pihak luar maupun pihak dalam (diri sendiri), serta dapat

memberikan dampak positif terhadap diri peserta didik berupa konsentrasi penuh, mudah memahami pelajaran, serta tidak mudah bosan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat seseorang tentu saja tidak muncul secara tiba-tiba. Pastilah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Makmum (2017) menyebutkan apabila terdapat 3 faktor yang menumbuhkan minat seseorang, yaitu:

##### 1) Faktor kebutuhan dari dalam.

Faktor kebutuhan dari dalam berasal dari jasmani ataupun rohani (kejiwaan) diri sendiri tanpa pengaruh dari luar. Contohnya ialah ketika seseorang merasa pusing. Dari rasa pusing ini timbul dorongan untuk mengatasi dan mencari tahu akan hal-hal yang dapat dilakukan menghindari rasa pusing dengan cara mempelajari lebih lanjut, melakukan penelitian, dan lain sebagainya. Dorongan ini juga dapat menimbulkan cita-cita bagi dirinya dimasa depan.

##### 2) Motif sosial

Maksud dari faktor motif sosial adalah minat dapat muncul dalam diri seseorang dikarenakan respon lingkungan seperti pengakuan, penghargaan, pujian, komentar, serta sambutan akan suatu hal sehingga ia menjadi tertarik dan terdorong untuk mendalami hal tersebut. Seperti contohnya adalah seseorang mengikuti kegiatan seni beladiri awalnya hanya untuk mengisi waktu luang saja. Namun ketika ia tampil, orang-orang mengapresiasi penampilannya dengan memuji dan memberikan apresiasi. Mulai dari sini, seseorang tersebut menjadi lebih semangat untuk mendalami ilmu seni beladiri tersebut serta terus berlatih

untuk menjadi lebih baik lagi.

### 3) Faktor emosional

Faktor emosional disebabkan oleh timbulnya perasaan senang akan kesuksesan pencapaian atau usaha yang ia lakukan. Perasaan senang ini akan memicu semangat seseorang untuk terus dengan sukarela mendalami dan mempelajari hal tersebut.

Pendapat lain akan faktor-faktor yang mempengaruhi minat disebutkan oleh Handito dalam Angsori (2020), yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (*intrinsik*) yang berarti awal mula muncul suatu minat datang dari dalam diri sendiri. Maksudnya ialah, suatu perbuatan dilakukan karena perbuatan tersebut diinginkan dan dilakukan dengan senang hati.
- 2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yang berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan suatu kegiatan karena permintaan orang lain atau keadaan lingkungan.

Selanjutnya, Yanti (2020) dalam jurnalnya membahas lebih detail akan 2 faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:

#### a) Faktor Internal

##### 1) Faktor Perhatian

Perhatian ialah suatu respon dari dalam diri sendiri untuk dengan melihat, mendengar, juga mempelajari dengan seksama akan suatu hal secara tiba-tiba maupun melalui sebuah dorongan baik dalam diri sendiri atau dari luar.

##### 2) Faktor Rasa Tertarik

Rasa tertarik ialah suatu perasaan yang timbul setelah memperhatikan suatu hal. Rasa tertarik ini muncul dengan penilaian positif sehingga menimbulkan perasaan senang yang apabila perasaan ini bertahan di waktu yang lama, akan berubah menjadi minat.

### 3) Faktor Aktivitas

Menurut beberapa ahli, aktivitas merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara spontan sehingga membentuk kegiatan. Aktivitas jika dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan suatu ketertarikan.

### 4) Fisiologis & Psikologis

Pendapat Sulastri dalam Wibowo (2005) mengungkapkan bahwa faktor fisiologis dapat digolongkan seperti panca indra, pusat syaraf dan keadaan anggota tubuh peserta didik. Faktor psikologis yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Anak melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang menimbulkan rasa senang, setelah dia senang maka dia akan memberikan suatu perhatian terhadap objek tersebut.

## b) Faktor dari Luar (Eksternal)

### 1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan sumber pertama akan segalanya termasuk minat. Segala aktivitas yang terjadi di dalam keluarga baik secara sengaja ataupun tidak sengaja, sadar ataupun tidak sadar, sangat sangat mempengaruhi minat seseorang. Minat bisa muncul melalui hal yang tidak didapatkan dari rumah, seperti misalnya anak tidak pernah bisa berkonsultasi dengan orang tua akan membuat seorang anak tertarik akan

diskusi, sehingga ia mulai mencari cari tahu, mendalami, serta terus berlatih mengenai diskusi. Minat juga bisa muncul karena hal yang terlalu sering dilihat dalam kehidupan sehari-hari, misalkan anak melihat ibunya memasak makanan yang berbeda setiap hari, lalu muncul ketertarikan anak akan masakan, sehingga anak mulai berminat untuk belajar memasak.

## 2) Faktor Sekolah

Sering kita dengar bahwa sekolah merupakan rumah kedua. Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu demi kelangsungan kehidupan masyarakat sekolah. Melalui sekolah, kita akan melihat berbagai dunia baru. Seperti macam profesi, macam-macam olahraga, macam-macam hewan, dan masih banyak lainnya. Peserta didik akan menemukan hal-hal yang menurut mereka menarik dalam berbagai ilmu ini. Dari sini, maka timbullah minat akan suatu pembelajaran yang akan membuat peserta didik termotivasi untuk lebih giat mempelajari hal tersebut dengan senang hati.

## 3) Faktor lingkungan.

Faktor lingkungan tak kalah penting dalam pembentukan minat seseorang. Hal ini dikarenakan di dalam lingkungan terdapat semua hal, baik benda ataupun suatu keadaan di mana manusia lengkap dengan berbagai keadaan dan perilakunya masing-masing tanpa peraturan yang terlalu mengikat.

Selaras dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi minat, Rumini dan Cahyono (2017) berpendapat bahwa terdapat beberapa hal yang mempengaruhi faktor instrinsik dan ekstrinsik antara lain: 1)

motivasi dan cita-cita, 2) sikap terhadap suatu objek, 3) keluarga, 4) fasilitas, 5) teman pergaulan.

## **2. Hakikat Pembelajaran PJOK**

### **b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Pada piramida pembinaan olahraga Indonesia yang diadaptasi dari UU No. 22 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, olahraga pendidikan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan dasar dan menengah dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran merupakan proses yang terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar. Harapan dari suatu pembelajaran adalah adanya perubahan yang lebih baik dalam berbagai aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan pengertian PJOK menurut Taufan *et al.* (2018) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan melalui aktivitas gerak demi tercapainya perubahan kualitas peserta didik, baik dalam fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang melalui aktivitas jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan, serta perilaku hidup sehat dan aktif (Jayul & Irwanto, 2020). Mata pelajaran yang mencakup banyak aspek terdapat pada mata pelajaran PJOK. Kehidupan sehari-hari dengan pola hidup sehat diajarkan ketika peserta didik belajar di sekolah pada mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu pentingnya PJOK dapat terlaksana baik sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.



PJOK penting dilaksanakan walaupun di tengah pandemi virus corona, walaupun secara mental peserta didik masih belum siap. Kondisi seperti ini terlihat mudah dan efektif pada mata pelajaran yang memiliki aspek psikomotorik sedikit, sedangkan pada PJOK pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotor yang dimiliki peserta didik (Komarudin, 202). Purnomo dan Matin (20214) mengungkapkan bahwa “mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salahsatunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah virus corona masuk ke dalam tubuh”. Dapat disimpulkan bahwa PJOK memiliki arti mata pelajaran wajib yang dilaksanakan peserta didik dengan didominasi keterampilan dasar bergerak untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi apapun.

### **c. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

Tujuan PJOK adalah membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani dan menumbuhkan sportivitas (PP No. 23 tahun 2006). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kelompok mata pelajaran jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Berdasarkan Susanto (2017) terdapat lima tujuan PJOK antara lain:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui intrinsik isasi nilai dalam PJOK.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab,

- bekerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 4) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi dalam berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
  - 5) Mengetahui dan memahami konsep dari aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.

#### **d. Ruang Lingkup PJOK**

Dalam proses pembelajaran PJOK, diharapkan guru dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, nilai-nilai sportifitas, kejujuran, kerjasama, dan lainnya serta pembiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan pada pembelajaran harus mendapat sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilaks anakan dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Berdasarkan Susanto (2017) “ruang lingkup mata pelajaran PJOK meliputi beberapa aspek, antara lain: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), pendidikan luar kelas (*outdoor education*), kesehatan”.

Sehingga PJOK pada lembaga pendidikan menekankan pada keterampilan peserta didik dan pendidikan kesehatan. Dengan adanya latihan pada pembelajaran PJOK mengembangkan kemampuan motorik peserta didik. Pada PJOK terdapat tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang tidak semua mata pelajaran terdapat tiga aspek tersebut. PJOK dapat meningkatkan kualitas hidup peserta didik terutama kebugaran jasmani dan keterampilan yang apabila dikembangkan dapat menjadikan peserta didik atlet berprestasi.

### **3. Hakikat Permainan Bola Besar (Bola Voli)**

#### **a. Pengertian permainan bola besar**

Permainan bola besar secara umum memiliki pengertian yaitu permainan yang dilakukan menggunakan objek bola yang berukuran besar. Permainan bola besar merupakan salah satu kategori cabang permainan olahraga yang digemari masyarakat baik di sekolah maupun di luar sekolah dikarenakan memiliki manfaat membentuk sikap sportifitas, kedisiplinan, serta membentuk mental seseorang. Sebagaimana pendapat dari Wijayanto (2012) bahwa permainan bola besar merupakan suatu cabang olahraga yang digemari masyarakat karena manfaatnya dalam pembentukan karakter seseorang. Sebagian besar permainan bola besar merupakan permainan yang dimainkan secara berkelompok serta termasuk ke dalam permainan invasi yang merupakan permainan dengan kontak langsung antar tim tanpa adanya pembatas seperti net sehingga menyebabkan banyak kalangan masyarakat sangat antusias terhadap permainan bola besar. Menurut Sarumpaet dalam Wijayanto (2012), permainan bola besar terdiri dari berbagai cabang olahraga antara lain sepak bola, voli, dan basket. Tiga jenis cabang olahraga yang merupakan permainan bola besar ini merupakan materi utama yang diajarkan dalam mata pelajaran PJOK tingkat Sekolah Dasar untuk kelas IV, V, dan VI.

#### **b. Pengertian Bola Voli**

Bola Voli menurut PBVSI dalam Zulva (2018) merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang mana masing-masing tim terdiri dari enam anggota serta dalam permainannya di lapangan dipisahkan oleh net. Permainan bola voli memiliki tujuan untuk mencetak skor sebanyak-banyaknya dengan cara menjatuhkan bola melewati net kedalam lapangan lawan.

Dalam permainan bola voli, setiap tim memiliki 3 kesempatan pantulan atau passing untuk mengembalikan bola ke daerah lawan. Suatu tim akan mendapatkan poin apabila bola tidak berhasil dipantulkan kembali ke area lawan, bola yang dipantulkan oleh tim lawan keluar lapangan, dan servis yang tidak melewati garis.

Sejarah awal terciptanya bola voli disebutkan dalam jurnal Angsori (2020), yaitu:

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada YMCA (Young Men's Christian Association) di kota Holyoke, Massachusetts Amerika Serikat yaitu William G. Morgan. Pada mulanya permainan bola voli di beri nama "Mintonette" yang tujuannya mengembangkan kebugaran dan kesegaran jasmani para buruh selain melakukan senam massal. Kemudian William melanjutkan idenya agar permainan tersebut dapat di pertandingan, sehingga nama permainan itu kemudian di ganti dengan "volleyball".

Dalam jurnal Angsori (2020) juga menyebutkan bahwa permainan bola voli telah muncul sejak zaman penjajahan Belanda tepatnya tahun 1928. Pada saat itu, Belanda mendatangkan guru-guru penjas untuk mengembangkan permainan bola voli bagi guru-guru penjas dan tentara Belanda. Pada awalnya, permainan bola voli hanya dimainkan di lapangan saja, lama kelamaan dimainkan di lapangan terbuka, lalu diadakan pertandingan antar kompeni-kompeni Belanda. Dari sini, masyarakat Indonesia mulai tertarik akan permainan bola voli. Sehingga mulai timbul klub-klub di kota-kota. Dengan dasar ini, maka dibentuklah PBVSI (yaitu kependekan dari Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) yang didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional pertama permainan bola voli.

Menurut Setiadi dalam jurnal Prastowo (2022) permainan bola voli merupakan sebuah permainan yang dimainkan secara beregu dimana bola sebagai alat bermainnya. Permainan bola voli dimainkan dengan cara memantul pantulkan

bola ke atas menggunakan lengan dan anggota tubuh lainnya dari satu lapangan ke lapangan lainnya serta setiap rehu hanya diperbolehkan memantulkan bola sebanyak 3 kali. Hal yang hampir sama juga disebutkan oleh Vierra dalam Zulva (2018) bahwa pengertian dari bola voli adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net. Marwati dalam jurnal Wulandari (2021) juga berpendapat bahwa bola voli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan yang dipisahkan oleh net dengan bertujuan supaya bola tersebut menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah supaya bola tidak jatuh di daerah sendiri.

Pengertian lain akan bola voli disampaikan oleh Koesyanto dalam jurnal Zulva (2018) bahwa:

“bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya”

Dari pengertian ini dapat diambil bahwa permainan bola voli dapat dimainkan selain sebagai sarana prestasi dan rekreasi, secara langsung dan tidak langsung mengandung sarana pendidikan. Hal ini dikarenakan permainan bola voli dapat meningkatkan daya kemampuan berfikir melalui pengelolaan strategi dengan timnya mengenai bagaimana cara mencegah bola jatuh ke lapangan sendiri juga menjatuhkan bola ke lapangan lawan. Selain itu bola voli juga akan

secara alami membentuk kepribadian positif seseorang dikarenakan meningkatnya rasa percaya diri, disiplin, kerjasama, serta tanggung jawab akan perbuatannya.

Dalam permainan bola voli tentu saja terdapat sarana dan prasarana untuk menunjangnya. Berikut merupakan sarana dan prasana dalam permainan bola voli berdasarkan Zulva (2018), antara lain:

a) Lapangan

Lapangan dalam permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Ukuran garis tepi lapangan adalah 5 cm. Serta batas wilayah penyerangan 3 meter.

b) Net/ jaring

Net dalam permainan bola voli memiliki panjang 9.50 dan lebar 1 meter. Ukuran petak-petak jaring net ialah 10x10 cm. Tali emancang jaring sebisa mungkin menggunakan kawat, jika tidak bisa menggunakan kawat bisa menggunakan tali yang cukup kuat dan tidak terlalu lentur bila ditegangkan. Ukuran tinggi net untuk pria adalah 2.43 meter, sedangkan ukuran jaring untuk wanita adalah 2,24 meter. Di kedua sisi jaring dipasang pita tegak di atas pertemuan garis samping dengan garis tengah selebar 5 cm.

c) Rod/ tongkat

Tongkat dalam bola voli dibuat dari bahan *fiberglass* dengan ukuran panjang 180 cm garis tengah 1 cm. Tongkat tersebut haruslah memiliki warna yang kontras (merah-putih, hitam-putih) dengan panjang tiap warna-warnanya 10 cm serta dipasang menempel dari pita batas samping sampai tongkat menonjol 180 cm diatas tepi net.

d) Bola

Bola dalam permainan bola voli haruslah berbentuk bulat dan terbuat dari bahan kulit serta bahan bola dalam dibuat dari bahan yang bermacam. Warna bola harus terang untuk di dalam ruangan. Keliling bola 65-67 cm serta berat bola 250-280 gr.

Selain itu Sari *et al.* (2017) juga menyatakan bahwa permainan bola voli yang dilakukan di sekolah termasuk dalam kategori permainan net (*net games*) di mana pemain yang bertanding dipisahkan oleh net sehingga menempati areanya masing-masing. Permainan bola voli berkarakteristikan tim, sehingga tiap tiap anggota dalam satu tim diharuskan menguasai ketrampilan-ketrampilan dasar atau teknik-teknik dasar yang dibutuhkan untuk menguasai bola, keterampilan untuk berkomunikasi antar tim dalam supaya kerjasama penguasaan bola antar anggota tim bekerja dengan baik.

Terdapat 3 macam teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu *passing*, *service*, dan *smash*. Hal ini didasarkan oleh pendapat Ahmadi dalam jurnal Zulfa *Service* merupakan pukulan pertama yang dilakukan di garis belakang ujung lapangan yang dipukul harus melalui atas net dan mencapai area lapangan lawan. Pukulan servis bisa disebut sebagai tanda mulainya permainan bola voli, dimulainya kembali permainan setelah terjadi kesalahan atau point.(2018) bahwa beberapa teknik dasar yang dipelajari dalam permainan bola voli adalah:

1) *Service*

Service dibagi menjadi beberapa cara, antara lain:

a) *Underhand Service* (servis bawah)

Jenis servis ini dinamakan servis bawah dikarenakan cara melakukannya ialah dengan memukul bola dengan posisi tangan di bawah seperti melempar bola dari bawah.

b) *Float Service* (servis mengambang)

Disebut servis mengambang karena bola yang dipukul tidak melalui putaran atau melambung kedepan keatas tanpa ada perputaran pada bola. Kelebihan servis ini adala bola sulit diterima oleh tim lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun, serta kecepatan bola tidak teratur. Sementara kelemahan dari teknik servis ini adalah terkadang pukulan tidak bertenaga, sehingga bola tidak mampu melewati garis net.

c) *Topspin Service*

Kelebihan dari teknik servis ini adalah bola dapat bergerak dan jatuh dengan cepat. Namun, kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit dilakukan, serta tingkat konsistensinya cenderung rendah.

d) *Jumping Service*

*Jumping* servis merupakan salah satu teknik servis yang dilakukan dengan cara melemparkan bola dengan kira-kira lalu pukul bola sambil melompat.

2) *Passing*

*Passing* sering disebut juga dengan umpan atau mengoper yaitu memberikan bola ke teman satu timnya dalam rangka mengatur strategi caraa nantinya menjatuhkan bola pada lapangan lawan baik dengan cara *passing* ataupun *smash*.

a) *Passing* bawah



*Passing* bawah merupakan teknik dasar mengumpan dengan cara memukul bola apabila bola tersebut jatuh dalam posisi rendah. *Passing* bawah dilakukan dengan cara menyatukan kedua tangan di depan perut atau dada, lalu pukul bola apabila bola jatuh dalam posisi rendah. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain: untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

b) *Passing* atas

*Passing* atas merupakan kegiatan mengumpan bola kepada teman satu timnya dengan cara memukul bola apabila bola jatuh dengan posisi yang tinggi. Cara melakukan *passing* atas adalah membuka jari-jari kedua tangan membentuk seperti mangkok, lutut ditekuk, lalu apabila bola sudah sesuai dengan perkiraan jatuh, lemparkan kembali bola dengan diarahkan kepada teman satu tim. *Passing* atas biasanya digunakan untuk mengumpangkan bola yang akan dipukul *smash*.

3) *Blocking* (membendung)

Teknik *blocking* dalam permainan bola voli bertujuan untuk membendung serangan lawan supaya bola tidak masuk ke lapangan sendiri atau bisa juga terjatuh kembali di lapangan lawan. Teknik ini biasanya dilakukan dengan mengangkat kedua tangan dengan tinggi lalu melompat kira-kira setinggi bola. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan

tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa ada gerakan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain.

#### 4) *Smash*

*Smash* disebut juga dengan pukulan keras dan tajam bertujuan supaya bola tidak bisa dibendung oleh tim lawan dan sehingga bisa langsung terjatuh di lapangan lawan. Cara melakukan pukulan *smash* adalah dengan cara melompat lalu memukul bola voli dengan satu tangan serta secara keras dan mengarah ke bawah.

Permainan bola voli dilakukan selama 3 ronde apabila dalam 2 ronde tercapai nilai seri 1:1. Namun apabila dalam 2 ronde dapat dimenangkan oleh salah satu tim, maka permainan selesai dalam dua ronde. Satu ronde dalam permainan selesai apa bila salah satu tim berhasil mencapai 25 poin.

### **c. Materi Permainan Bola Voli di SD**

Sering kita temui di dunia pendidikan mata pelajaran PJOK di tingkat pendidikan apapun baik SD, SMP, sampai SMA akan selalu ada materi permainan bola voli. Pada tingkat pendidikan sekolah dasar, materi bola voli mulai dipelajari di kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6 di bab Permainan bola besar. Namun dikarenakan ada perubahan kurikulum, pada kelas 4 permainan bola voli dimasukkan ke dalam bab permainan net. Pemberian materi permainan bola voli, terutama pada tingkat Sekolah Dasar memiliki tahapan sendiri dai tingkat yang paling mudah sampai ke tingkat yang lebih kompleks. Tahapan pemberian

materinya juga harus runtut mulai dari pembukaan sampai penutup. Pemanasan yang diberikan ke peserta didik haruslah disesuaikan dengan materi permainan bola voli, seperti misalnya diperbanyak pemanasan dan penguatan otot-otot lengan. Cara-cara penyampaian materi pun harus dimodifikasi supaya peserta didik lebih paham akan materi permainan bola voli.

Berikut merupakan materi-materi permainan bola voli yang diberikan kepada peserta didik tingkat sekolah dasar menurut Wulandari (2018), antara lain:

- a. *Passing* bawah untuk kelas IV semester I secara individu dilandasi nilai percaya diri, kejujuran, dan semangat. Pemanasan dalam materi ini bisa dilakukan dengan pemanasan statis, dinamis lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan dengan melakukan *passing* di dinding.
- b. *Passing* bawah bagi kelas IV semester 2 secara berpasangan atau berkelompok dilandasi nilai kerja sama, rasa percaya diri, kejujuran, dan semangat. Pada materi ini pemanasan yang dilakukan dengan pemanasan statis dan dinamis lempar tangkap bola, dilanjutkan dengan melakukan *passing* secara berpasangan. Peserta didik baris 1 garis dengan 2 peserta didik berhadap-hadapan, 1 anak melempar bola, dan 1 anak melakukan *passing*. Setelah selesai, anak yang melemparkan kembali ke dalam barisan, lalu anak yang tadi melakukan *passing* bergantian melemparkan bola untuk dilakukan *passing* ke anak selanjutnya.
- c. *Passing* atas untuk kelas V semester 1 secara berpasangan yang dilandasi nilai kerjasama, percaya diri, kejujuran, dan semangat. Pada materi ini pemanasan bisa dilakukan dengan pemanasan statis, dan dinamis lempar

tangkap bola yang lalu dilanjutkan belajar *passing* atas secara berpasangan dan berulang-ulang.

- d. *Passing* atas untuk kelas V semester 2 secara berkelompok. Pemanasan yang dapat dilakukan pada materi ini adalah dengan pemanasan statis dan dinamis dengan lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan dengan permainan kucing-kucingan menggunakan teknik *passing* atas. *Passing* atas dan *passing* bawah untuk kelas VI semester I secara berpasangan yang dilandasi nilai-nilai kerjasama, percaya diri, kejujuran, dan keberanian. Pemanasan pada materi ini dengan statis, dinamis, lempar tangkap bola, lalu dilanjutkan siswa berbaris berhadapan 2 lawan 1. Salah satu dari 2 siswa tersebut melakukan *passing* atas lalu diterima dengan *passing* bawah. Siswa yang telah melakukan *passing* pertama, lari ke barisan yang tadi menerima. Kemudian bergantian siswa yang menerima melakukan *passing* atas, setelah *passing* berlari ke barisan depannya.
- e. *Passing* atas dan *passing* bawah secara berkelompok untuk peserta didik kelas VI semester 2 dengan dilandasi nilai kerjasama, percaya diri, dan kejujuran. Pemanasan dalam materi ini bisa dilakukan dengan pemanasan statis dan dinamis lempar tangkap bola, serta materi pembelajarannya bisa dilakukan permainan bola voli mini dengan 4 pemain masing-masing timnya tanpa ada servis.

#### **4. Karakteristik Peserta didik SD**

Secara umum, karakteristik perkembangan anak di SD biasanya dapat dilihat dari pertumbuhan fisiknya yang telah mencapai kematangan, mereka telah

mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya (Susanto, 2016: 76). Dalam tahap perkembangannya, peserta didik berada pada tahap periode perkembangan yang berbeda antara kelas awal (kelas 1, 2, 3) dengan kelas akhir (kelas 4, 5, 6) dari segala aspek.

Tahap perkembangan ini berkaitan dengan tahapan perkembangan kognitif peserta didik pada setiap kelompok umurnya. Sebagaimana dikemukakan Susanto (2016), yang mengemukakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif memiliki karakteristik yang berbeda dan secara garis besarnya dikelompokkan menjadi empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini kemampuan skema kognitif anak masih terbatas.
- 2) Tahap operasional konkret (7-11 tahun), pada tahap ini peserta didik sudah mampu memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah serta mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa konkret.
- 3) Tahap operasional formal (11-15 tahun), pada tahap ini peserta didik sudah menginjak usia remaja serta sudah mampu menggunakan prinsip-prinsip abstrak.

Pendidikan sekolah dasar memiliki tujuan utamanya untuk mengembangkan kemampuan dasar peserta didik. Pentingnya pendidik dan orang tua mengetahui karakteristik peserta didik sesuai dengan usianya, sehingga dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan tercapai tujuan. Ada tiga aspek yang dikembangkan dalam pendidikan antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam rangka mencapai tujuan diperlukan adanya usaha untuk memahami karakteristik peserta didik SD. Seperti yang telah dikemukakan Kurniasih dan Sani (2017) bahwa beberapa karakteristik anak usia SD adalah sebagai berikut,

senang bermain, senang bergerak, senang belajar dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

1) Senang bermain

Karakteristik ini sesuai dengan usia peserta didik SD yang masuk pada tahapan operasional konkret yang mana usia anak-anak dalam rentang 7-11 tahun. Pada fase ini anak lebih menyukai konsep pembelajaran bermuatan permainan. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar dengan nyaman.

2) Senang bergerak

Memaksa anak untuk tetap duduk rapi selama jangka waktu yang lama di dalam kelas, dirasakan anak sebagai siksaan. Oleh sebab itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak dari tempat duduknya. Hal ini juga salah satu alasan anak lebih senang belajar di luar kelas seperti saat pelajaran PJOK.

3) Senang bekerja dalam kelompok

Anak usia SD dalam pergaulannya dengan kelompok sebaya belajar aspek-aspek yang penting dalam sosialisasi. Aspek tersebut dapat berupa belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, tidak bergantung pada diterimanya di lingkungan, belajar tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat, serta belajar keadilan dan demokrasi. Oleh karena itu guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok.

4) Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung

Dilihat dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, peserta didik senantiasa belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, peserta didik membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, moral dan lain sebagainya. Perkembangan yang sangat berpengaruh kepada peserta didik melalui pembelajaran PJOK yaitu perkembangan gerak atau psikomotorik anak.

Berdasarkan karakteristik diatas, diperlukannya strategi serta kreativitas guru dalam merancang proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, terdapat permainan, bekerja dalam kelompok, dan peserta didik dimungkinkan dapat bergerak. Dengan demikian penting bagi guru untuk memahami karakteristik anak dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dan tujuan tercapai.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. David Fajar Faturrahman dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Sekolah Dasar Se-Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Tahun 2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan bola voli mini Sekolah Dasar se-Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Talkondo, SD Godegan, SD Muhammadiyah Gerso kelas atas (IV dan V) Putra dan Putri berjumlah 116

siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Mujiran tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas atas terhadap pembelajaran permainan bola voli mini Sekolah Dasar se-Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Tahun 2021 yaitu bervariasi namun lebih mengarah pada kategori “sedang”. Dengan rincian kategorinya “sangat tinggi” 3,45%, “tinggi” 29,31%, “sedang” 36,20%, “sangat rendah” 5,18% ,“rendah” 25,86%.

2. Penelitian Susetya Kukuh Kurniawan, Abdul Rachman dan Nanik Indahwati tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Permainan Bola Besar (Bola voli) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Putri”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran pendidikan jasmani permainan bola besar berbasis Problem Based Learning(PBL) meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya putri. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian dan pengembangan (research & development) mengacu pada model ADDIE singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluations. Dalam penelitian ini karena bersamaan dengan masa pandemic maka diterapkan dengan penerapan elearning dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya putri. Dalam penelitian ini terdapat pengembangan RPP, LKPD dan angket respon guru, anket minat belajar peserta didik dan ketrampilang passing bawah bolavoli.



Hasil pengembangan permainan bola besar berbasis problem based learning berbasis untuk meningkatkan minat belajar peserta didik putri adalah sebagai berikut pelaksanaan pembelajaran terlaksana baik dengan nilai 80,4%, respon guru sangat baik dan pendapat sangat mendukung, keterampilan passing bawah bolavoli peserta didik kuat mencapai 78,6% dan minat belajar kuat dengan nilai 75,05%. Produk pengembangan permainan bola besar (bolavoli) berbasis problem based learning sangat baik bagi peserta didik putri untuk meningkatkan minat belajar.

3. Larasati Jeannicha pada skripsinya yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 2 Blunyan Mengenal Permainan Bola Voli Mini”. Penelitian ini ialah penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda. Subjek yang digunakan di penelitian yaitu siswa kelas atas SD N 2 Blunyan dengan jumlah responden 76 siswa. Hasil data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD N 2 Blunyan mengenai permainan bola voli mini terdapat pada kategori rendah sebesar 55,30% atau sejumlah 42 siswa, untuk kategori sedang memiliki persentase sebesar 32,90% atau sejumlah 25 siswa, pada kategori tinggi memiliki persentase sebesar 9,20% atau sejumlah 7 siswa, selanjutnya pada kategori sangat rendah memiliki persentase sebesar 2,6% atau sejumlah 2 siswa dan pada kategori sangat tinggi sebesar 0% atau

sejumlah 0 (nol) siswa. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD N 2 Blunyahana mengenai permainan bola voli mini terdapat pada kategori “rendah”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran PJOK merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani baik kemampuan dalam keterampilan dan pendidikan mengenai kesehatan. Dari pengertian tersebut jelas bahwa di dalam PJOK terdapat olah gerak tubuh, bergerak, riang, gembira, dan yang paling penting adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat dengan dipengaruhi oleh motivasi yang ada di dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya.

Minat juga mendasari terjadinya motivasi. Dimulai dari minat di mana diawali dengan memperhatikan, jika suatu hal terlihat menarik bagi peserta didik sehingga memunculkan minat peserta didik akan suatu hal tersebut. Sesuai dengan ungkapan para ahli pada halaman pustaka, dikatakan bahwa peserta didik akan dengan sukarela disertai perasaan senang ingin mempelajari atau melakukan hal tersebut. seiring berjalannya waktu, muncullah rasa untuk menjadi lebih baik dalam suatu hal itu baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dari sini maka akan tumbuh motivasi. Hal inilah yang mendasari alasan mengapa minat termasuk dalam motivasi.

Pelajaran merupakan mata pelajaran yang paling banyak digemari oleh peserta didik khususnya tingkat sekolah dasar. Penyebabnya adalah, dalam materi pembelajaran untuk tingkat sekolah dasar memang sengaja dibuat menyenangkan

dengan cara memodifikasi berbagai materi pelajaran PJOK menjadi sebuah permainan yang menyenangkan supaya peserta didik menikmati pembelajaran dan materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang diajarkan kepada peserta didik SD kelas IV, V, dan VI.

Seorang guru PJOK haruslah selalu sigap dalam membimbing peserta didiknya untuk meraih prestasi terutama dalam bidang olahraga. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk dapat mengenali potensi tiap-tiap peserta didiknya. Namun, dikarenakan dua tahun kebelakangan terjadi pandemi *Covid 19* yang berdampak *learning loss* kepada peserta didik, guru mau tak mau harus menelusuri potensi peserta didik dari tahap paling awal, yaitu dengan menanyakan minat masing-masing peserta didik. Dari sini, nanti akan dilakukan kegiatan untuk mencari tahu apakah minat peserta didik akan menumbuhkan potensi pada diri peserta didik. Maka dari itu diperlukan pengamatan mengenai minat peserta didik akan permainan bola voli supaya dapat diketahui seberapa besar peminat permainan bola voli.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Sugiyono (2015) dalam bukunya menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian yang menggunakan angket membantu responden menjawab cepat dan memudahkan dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul merupakan pengertian angket tertutup menurut Sugiyono (2015).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kruwisan yang terletak di Desa Kruwisan, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan September-Oktober 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pendapat Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan dipelajari

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V di SD Negeri Kruwisan yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 23 peserta didik.

## 2. Sampel

Sugiyono (2015), menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* dengan *non probability sampling* teknik pengambilan ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* atau *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik pada penentuan sampel apabila semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015). Teknik *sampling jenuh* dipilih karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 30 yaitu terdapat 23 anggota populasi. Sampel *jenuh* penelitian ini adalah 23 peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan yang juga merupakan anggota populasi.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) variabel memiliki definisi segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti adalah minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Definisi operasional variabel tersebut yaitu dorongan intrinsik yang terdiri dari indikator fisiologis mengenai panca indra dan kondisi tubuh serta indikator

psikologis yang terdiri dari perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi. Faktor ekstrinsik terdiri dari indikator sosial yang terdiri di dalamnya orang tua dan lingkungan, serta faktor non sosial terdiri dari sarana dan prasarana. Penelitian mengenai minat pembelajaran permainan bola besar (bola voli) pada peserta didik kelas V di SD Negeri Kruwisan, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung yang diukur menggunakan angket. Sehingga dari penelitian ini didapatkan kesimpulan seberapa minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari data peserta didik kelas V di SD Negeri Kruwisan,
- b. Menyebarkan angket kepada responden,
- c. Selanjutnya mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil angket,
- d. Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik disimpulkan dan saran melalui data yang sudah didapatkan dan diolah.

##### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan pada penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Arikunto (2013), menyatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang

disajikan dalam bentuk sedemikian rupa oleh peneliti, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan yang disediakan peneliti, dengan angket langsung yang menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi *skala Likert* dengan pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SM	M	TM	STM
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Adapun kisi-kisi yang digunakan yaitu:

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal Butir		Jml
				Positif	Negatif	
Minat Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)	Intrinsik	Fisiologis	Panca Indra	1,2	3	3
			Kondisi Tubuh	4,5	6	3
		Psikologis	Perhatian	7,8,9	10	4
			Emosi	11,12,13		3
			Motivasi	14,15	16	3
			Intelegensi	17,18		2
	Ekstrinsik	Sosial	Orang tua	19,20,21	22	4
			Lingkungan	23,24	25	3
		Non sosial	Sarana & prasarana	26,27,28	29,30	5
	<b>Jumlah</b>				<b>22</b>	<b>8</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba pada penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Kruwisan dengan responden berjumlah 23 peserta didik yang merupakan peserta didik kelas V. Alasannya karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, baik kondisi sekolah karena berdekatan, dan sarana dan prasarana.

### 1) Uji validitas

Arikunto (2013) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pada tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df = n-1$ ) pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018). Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Pada penelitian ini harga *product moment* dengan 30 butir soal maka  $r_{tabel}$  adalah 0,134. Peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected ItemTotal*).

Peneliti membuat butir-butir instrumen yang akan di uji cobakan kemudian dikonsultasikan. Setelah melalui proses konsultasi, peneliti melakukan uji coba instrumen di sekolah yang memiliki kriteria sama dengan sekolah yang akan dilakukan penelitian atau sampel pada penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba instrumen di SD Negeri Tlahap yang terletak paling dekat dengan SD Negeri Kruwisan sebagai populasi penelitian. Peserta didik kelas V menjadi responden sebagai sampel pada uji coba instrumen karena memiliki ciri yang sama dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan.



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 213)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi bagian total
- N : Banyaknya subjek uji coba
- $\sum X$  : Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows. Kriteria butir angket dinyatakan valid apabila harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,413) dengan taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2016: 333). Hasil uji validitas instrumen ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Butir</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>keterangan</b>
1	0,413	0,495	Valid
2	0,413	0,482	Valid
3	0,413	0,455	Valid
4	0,413	0,438	Valid
5	0,413	0,586	Valid
6	0,413	0,502	Valid
7	0,413	0,469	Valid
8	0,413	0,729	Valid
9	0,413	0,501	Valid
10	0,413	0,605	Valid
11	0,413	0,619	Valid
12	0,413	0,598	Valid
13	0,413	0,639	Valid
14	0,413	0,729	Valid
15	0,413	0,605	Valid
16	0,413	0,443	Valid
17	0,413	0,565	Valid
18	0,413	0,718	Valid
19	0,413	0,486	Valid
20	0,413	0,493	Valid
21	0,413	0,718	Valid
22	0,413	0,420	Valid
23	0,413	0,614	Valid
24	0,413	0,468	Valid
25	0,413	0,452	Valid
26	0,413	0,576	Valid
27	0,413	0,605	Valid
28	0,413	0,422	Valid
29	0,413	0,670	Valid
30	0,413	0,628	Valid

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa instrumentersebut cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (2013). Dalam penelitian ini pembuktian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbranch :

$$r_{IJ} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \epsilon b^2}{\epsilon 2_t}\right)$$

Keterangan:

- $r_{IJ}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau soal  
 $\sum \epsilon b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\epsilon 2_t$  : Varian total

**Tabel 2.**

**Hasil Uji**

**Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.925	30

Berdasarkan data yang terkumpul hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien korelasi sebesar “0,915” menunjukkan bahwa reliabilitas skor item minat siswa dalam pembelajaran bola voli mini yang diperoleh dari instrument berupa angket bisa digunakan untuk pengambilan data. Menurut Sugiyono (2017), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal (0,915 > 0,6).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2015). Teknik dengan cara menganalisis menggunakan deskriptif persentase ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik kelas V SD Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Teknik penghitungan tiap butir pada angket menggunakan persentase dengan penggunaan rumus yang telah dikemukakan oleh Sudijono.

Pendapat (Sudijono, 2015) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian. Sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi* (SD). Menurut Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut:

**Tabel 3. Rumus Pengkategorian**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

X : Skor

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi/Simpang Baku

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Penelitian ini dilakukan pada 1 November 2023 dan diperoleh responden sebanyak 23 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

##### 1. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. . Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	100,0435
<i>Median</i>	102,0000
<i>Mode</i>	104,00
<i>Std. Deviation</i>	10,53340
<i>Minimum</i>	80,00
<i>Maximum</i>	116,00

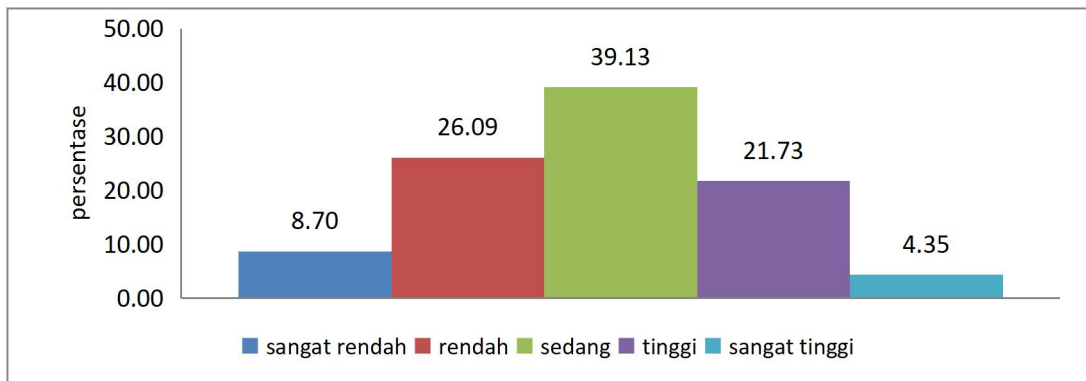
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) dengan rerata sebesar 100,04, nilai tengah sebesar 102, nilai sering muncul sebesar 104 dan simpangan baku sebesar 10,53. Sedangkan skor tertinggi sebesar 116 dan skor terendah sebesar 80. Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 115,84	1	4,35	Sangat Tinggi
2	105,31 - 115,84	5	21,73	Tinggi
3	94,78 - 105,31	9	39,13	Sedang
4	84,25 - 94,78	6	26,09	Rendah
5	≤ 84,25	2	8,70	Sangat Rendah
Jumlah		23	100.00	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori sedang dengan 9 orang atau 39,13%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4,35%, tinggi 5 orang atau 21,73%, sedang 9 orang atau 39,13%, rendah 6 orang atau 26,09% dan sangat rendah 2 orang atau 8,70%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli):



**Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)**

## 2. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	60,0000
<i>Median</i>	62,0000
<i>Mode</i>	66,00
<i>Std. Deviation</i>	7,47116
<i>Minimum</i>	49,00
<i>Maximum</i>	71,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) dengan rerata sebesar 60, nilai tengah sebesar 62, nilai sering muncul sebesar 66 dan simpangan baku sebesar 7,47. Sedangkan skor tertinggi sebesar 71 dan skor terendah sebesar 49. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap



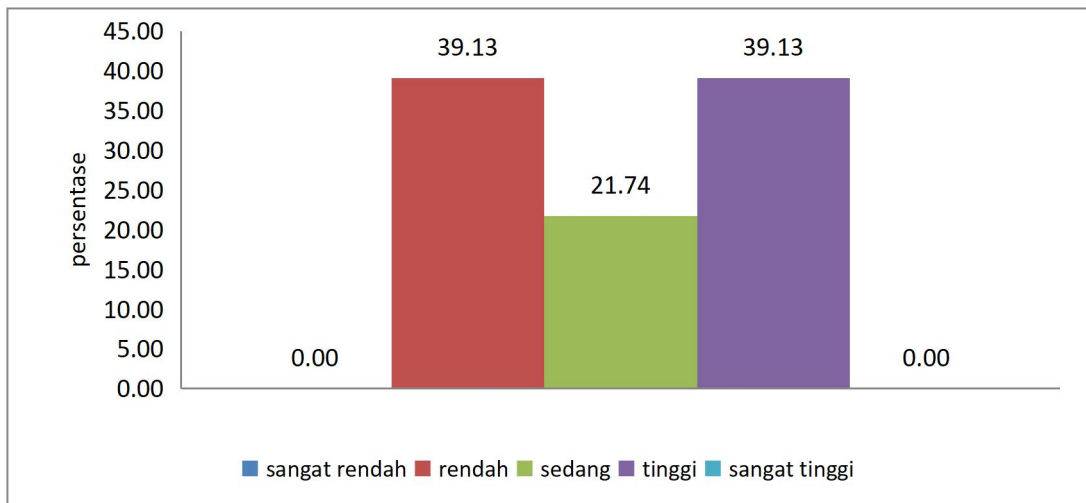
pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan faktor intrinsik.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7 . Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	71,21	0	0,00	Sangat Tinggi
2	63,74 - 71,21	9	39,13	Tinggi
3	56,27 - 63,74	5	21,74	Sedang
4	48,80 - 56,27	9	39,13	Rendah
5	≤ 48,80	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan faktor intrinsik adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori tinggi dengan 9 orang atau 39,13%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 9 orang atau 39,13%, sedang 5 orang atau 21,74%, rendah 9 orang atau 39,13% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan faktor intrinsik:



**Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Intrinsik**

### 3. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	40,0435
<i>Median</i>	41,0000
<i>Mode</i>	46,00
<i>Std. Deviation</i>	4,93115
<i>Minimum</i>	30,00
<i>Maximum</i>	46,00

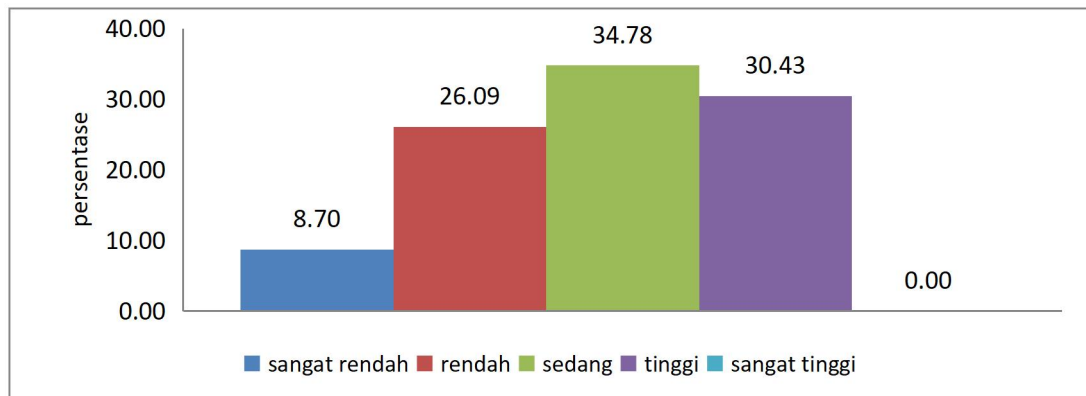
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) faktor ekstrinsik dengan rerata sebesar 40,04, nilai tengah sebesar 41,

nilai sering muncul sebesar 46 dan simpangan baku sebesar 4,93. Sedangkan skor tertinggi sebesar 46 dan skor terendah sebesar 30. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan faktor ekstrinsik. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9 . Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 47,44	0	0,00	Sangat Tinggi
2	42,51 - 47,44	7	30,43	Tinggi
3	37,58 - 42,51	8	34,78	Sedang
4	32,65 - 37,58	6	26,09	Rendah
5	≤ 32,65	2	8,70	Sangat Rendah
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) faktor ekstrinsik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori sedang dengan 8 orang atau 34,78%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 7 orang atau 30,43%, sedang 8 orang atau 34,78%, rendah 6 orang atau 26,09% dan sangat rendah 2 orang atau 08,70%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan faktor ekstrinsik:



**Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Faktor Ekstrinsik**

#### 4. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 10 . Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	20,3478
<i>Median</i>	19,0000
<i>Mode</i>	19,00
<i>Std. Deviation</i>	2,22810
<i>Minimum</i>	16,00
<i>Maximum</i>	24,00

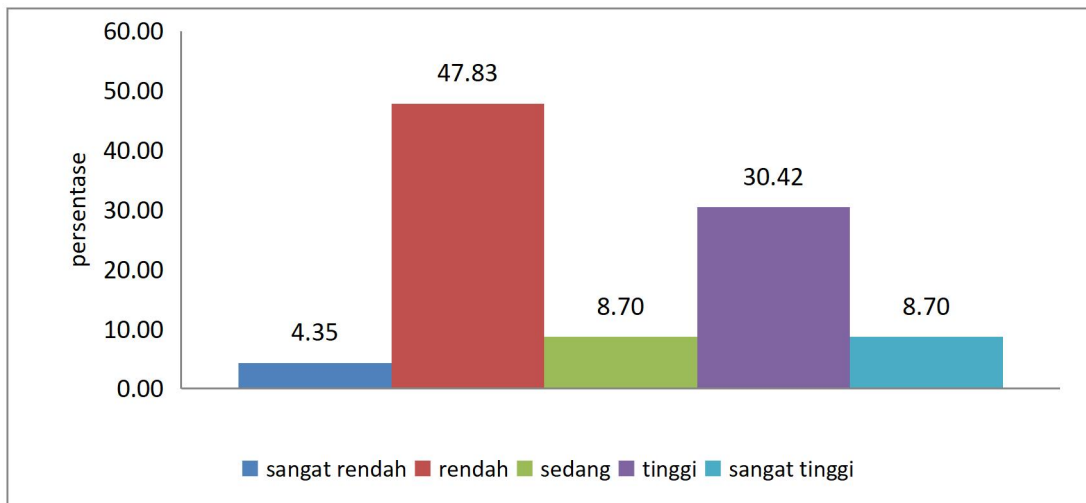
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator fisiologis dengan rerata sebesar 20,35, nilai tengah sebesar 19, nilai sering muncul sebesar 19 dan simpangan baku sebesar 2,23. Sedangkan skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 16. Dari

hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Fisiologis. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 23,70	2	8,70	Sangat Tinggi
2	21,47 - 23,70	7	30,42	Tinggi
3	19,24 - 21,47	2	8,70	Sedang
4	17,01 - 19,24	11	47,83	Rendah
5	≤ 17,01	1	4,35	Sangat Rendah
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator fisiologis adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori sedang dengan 11 orang atau 47,83%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 8,70%, tinggi 7 orang atau 30,40%, sedang 2 orang atau 8,70%, rendah 11 orang atau 47,83% dan sangat rendah 1 orang atau 4,35%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Fisiologis:



**Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Fisiologis**

**5. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	39,6522
<i>Median</i>	40,0000
<i>Mode</i>	47,00
<i>Std. Deviation</i>	6,02728
<i>Minimum</i>	30,00
<i>Maximum</i>	48,00

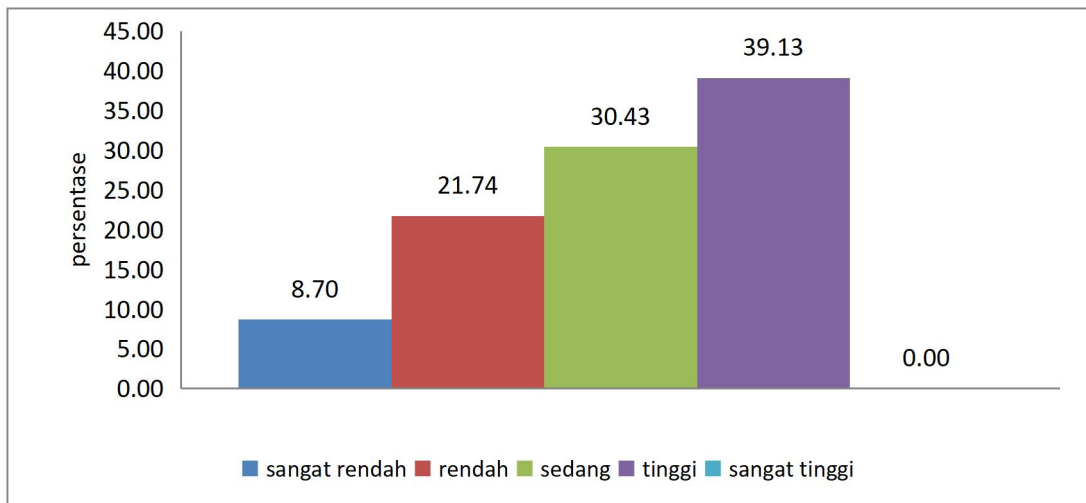
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator psikologis dengan rerata sebesar 39,64, nilai

tengah sebesar 40, nilai sering muncul sebesar 47 dan simpangan baku sebesar 6,03. Sedangkan skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 30. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Psikologis. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 48,70	0	0,00	Sangat Tinggi
2	42,67 - 48,70	9	39,13	Tinggi
3	36,64 - 42,67	7	30,43	Sedang
4	30,61 - 36,64	5	21,74	Rendah
5	≤ 30,61	2	8,70	Sangat Rendah
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator psikologis adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori tinggi dengan 9 orang atau 39,13%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 9 orang atau 39,13%, sedang 7 orang atau 30,43%, rendah 5 orang atau 21,74% dan sangat rendah 2 orang atau 8,70%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Psikologis:



**Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Psikologis**

**6. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	19,9565
<i>Median</i>	20,0000
<i>Mode</i>	24,00
<i>Std. Deviation</i>	3,43085
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	24,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator sosial dengan rerata sebesar 19,95, nilai tengah

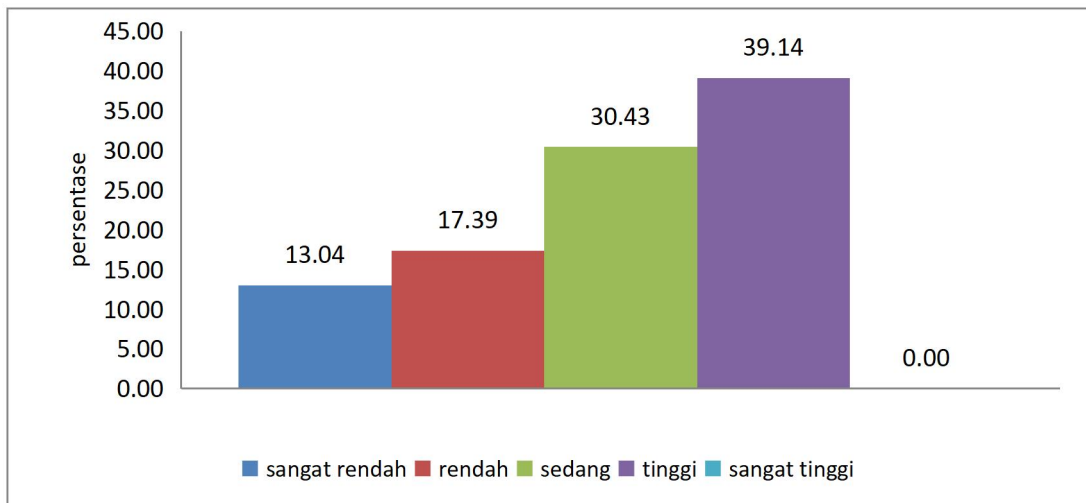


sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 24 dan simpangan baku sebesar 3,43. Sedangkan skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 13. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Sosial. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 25,11	0	0,00	Sangat Tinggi
2	21,68 - 25,11	9	39,14	Tinggi
3	18,25 - 21,68	7	30,43	Sedang
4	14,82 - 18,25	4	17,39	Rendah
5	≤ 14,82	3	13,04	Sangat Rendah
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator sosial adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori tinggi dengan 9 orang atau 39,13%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 9 orang atau 39,14%, sedang 7 orang atau 30,43%, rendah 4 orang atau 17,39% dan sangat rendah 3 orang atau 13,04%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Sosial:



**Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Sosial**

**7. Deskripsi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial**

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,0435
<i>Median</i>	17,0000
<i>Mode</i>	17,00
<i>Std. Deviation</i>	1,77042
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	20,00

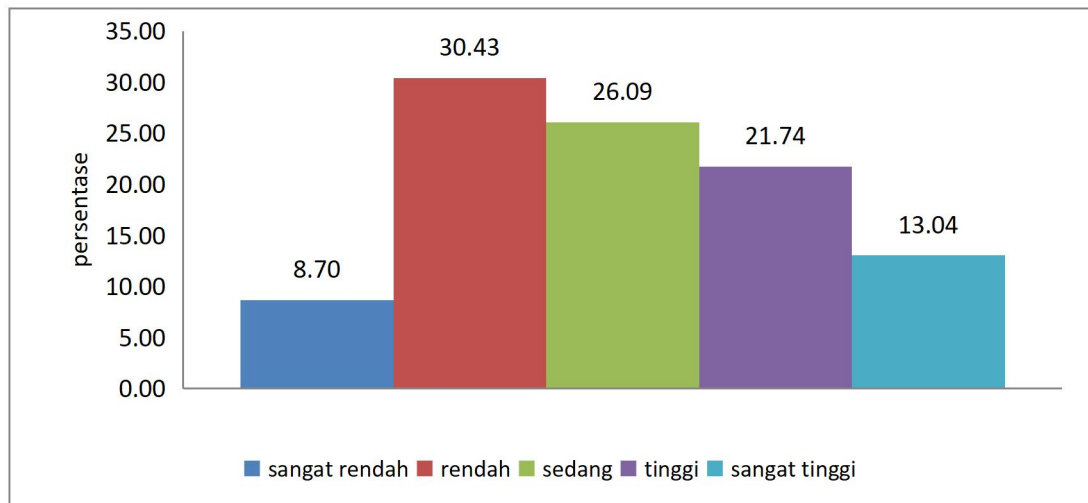
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator non sosial dengan rerata sebesar 17,04, nilai

tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 17 dan simpangan baku sebesar 1,77. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 14. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Non Sosial. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 17. Kategorisasi Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 19,70	3	13,04	Sangat Tinggi
2	17,93 - 19,70	5	21,74	Tinggi
3	16,16 - 17,93	6	26,09	Sedang
4	14,39 - 16,16	7	30,43	Rendah
5	≤ 14,839	2	8,70	Sangat Rendah
Jumlah		23	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan indikator non sosial adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori tinggi dengan 3 orang atau 13,04%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 13,04%, tinggi 5 orang atau 21,74%, sedang 6 orang atau 26,09%, rendah 7 orang atau 30,43% dan sangat rendah 2 orang atau 8,70%. Berikut adalah grafik tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan Indikator Non Sosial:



**Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli) Berdasarkan Indikator Non Sosial**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) diperoleh hasil bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori sedang dengan 9 orang atau 39,13%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 4,35%, tinggi 5 orang atau 21,74%, sedang 9 orang atau 39,13%, rendah 6 orang atau 26,09% dan sangat rendah 2 orang atau 8,70%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) adalah sedang, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada

kategori sedang dengan 9 orang atau 39,13%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Kedua faktor ini dapat menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam pembelajaran permainan bola besar (bola voli).

Andi Achru (2019) menyatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Faktor intrinsik dapat mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar. Salah satu faktor intrinsik adalah tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki tinggi badan yang tinggi memiliki minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli). Kemampuan fisik ini memberikan kepercayaan diri kepada peserta didik, sehingga mereka lebih berminat dalam menjalani pembelajaran bola voli.

Selain itu, faktor ekstrinsik juga mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar. Faktor ekstrinsik yang menjadi pertimbangan frekuensi terbanyak adalah faktor sedang. Faktor ini meliputi aspek-aspek dari lingkungan, seperti kelompok teman sebaya, dukungan dari keluarga, dan kesempatan berpartisipasi dalam kegiatan permainan bola besar di luar sekolah. Peserta didik yang mendapatkan dukungan dan kesempatan untuk bermain bola besar di luar sekolah memiliki minat yang lebih tinggi dalam

mengikuti pembelajaran permainan bola besar di sekolah.

Selanjutnya, terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli), yaitu indikator fisiologis, indikator psikologis, indikator sosial, dan indikator non sosial. Indikator fisiologis menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar berada pada kategori rendah. Penelitian ini menemukan bahwa peserta didik tidak merasakan kebutuhan fisiologis yang kuat terhadap pembelajaran bola voli. Ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik tentang manfaat dan kebutuhan fisik yang terlibat dalam permainan tersebut.

Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju (Lusi Marleni, 2016). Namun, tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar ditemukan dalam kategori tinggi pada indikator psikologis. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa tertarik dan memiliki motivasi intrinsik yang kuat terhadap pembelajaran permainan bola besar. Mereka merasa senang dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam permainan tersebut. Selain itu, indikator sosial juga ditemukan dalam kategori tinggi. Minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar ini

dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, seperti kegiatan kelompok, kerjasama tim, dan interaksi sosial dengan teman sebaya. Peserta didik merasa terlibat dalam proses belajar melalui interaksi sosial dengan teman sebaya di dalam kelompok atau tim dalam permainan bola voli.

Namun, indikator non sosial yang termasuk dalam kategori sedang menunjukkan minat peserta didik terhadap pembelajaran permainan bola besar yang kurang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti hobi individu atau minat pribadi. Peserta didik cenderung memiliki minat yang sedang terhadap permainan bola voli tanpa mempertimbangkan minat pribadi mereka. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) adalah sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik termasuk faktor intrinsik (tinggi)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian memiliki tujuan supaya dapat diketahui berapa tingkat minat peserta didik akan permainan bola besar terutama permainan Bola Voli akan peserta didik kelas V (lima) di SD Negeri Kruwisan Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung setelah diadakan kembali pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring akibat Pandemi *Covid-19* yang ditakutkan dapat mengakibatkan *learning loss*. Data yang dikumpulkan berupa angket tertutup dari 23 peserta didik yang kemudian diolah menggunakan bantuan dari program *software* SPSS dengan hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes, dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) berdasarkan faktor intrinsik adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori tinggi dengan 9 orang atau 39,13%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 9 orang atau 39,13%, sedang 5 orang atau 21,74%, rendah 9 orang atau 39,13% dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%.
2. Berdasarkan hasil tes dapat dikategorikan bahwa tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) faktor ekstrinsik adalah sedang dengan



pertimbangan frekuensi terbanyak beradap pada kategori sedang dengan 8 orang atau 34,78%. Tingkat minat peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kruwisan terhadap pembelajaran permainan bola besar (bola voli) yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 7 orang atau 30,43%, sedang 8 orang atau 34,78%, rendah 6 orang atau 26,09% dan sangat rendah 2 orang atau 08,70%

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran permainan bola besar terkait dengan kondisi minat peserta didik.
2. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

## **C. Saran**

1. Bagi Pembelajaran

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK permainan bola besar (bolavoli) agar dapat memberikan pembelajarna yang menarik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Achru. 2019. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, Vol. Iii, No. 2, Desember 2019
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajarfisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 5.1* (2015).
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksar Djaali (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksar
- Hudaya, Adeng. "Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik." *Research and Development Journal of Education 4.2* (2018).
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani di tengah pandemi Covid-19 Achmad. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Lusi Marleni. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang*. Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1, No. 1, Mei 2016, Pp. 149-159
- Muzdalifa, E. (2022). Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 187-192.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Widya Puspita.
- Nurhayati, F., Wibowo, S., & Febriyanti, I. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 5(1), 79-93.
- Ramadhan, I., Manisah, A., Angraini, D. A., Maulida, D., Sana, S., & Hafiza, N. (2022). Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1783-1792.
- Sari, Yohana Bela Christian, dan Guntur Guntur. "Pengaruh metode latihan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil keterampilan servis atas bola voli." *Jurnal Keolahragaan 5.1* (2017): 100-110.

- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1.2 (2014).
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6.1 (2016).
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taufan et al. (2018). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak dengan hambatan fisik dan motorik. *Jurnal pendidikan kebutuhan khusus*. ISSN:Print 2598-5183-online 2598-2508. Vol. 2 Issue 2: 2018.
- Wahyudi et al. (2020). Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Matapelajara Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan di SD Negeri 2 Neuhun Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan, 1*.
- Wijayanto, E. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Permainan Bola Besar Terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 1*(1).
- Zulva, Afifah. 2018. "Faktor-Faktor Pembentuk Minat Siswa Putri Kelas VII dan VIII dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli di SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

## **LAMPIRAN**

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Fajar Arief Wibowo  
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur Mpd  
NIM : 18604221072  
Program Studi : PJSD C 2018  
Judul TA : Minat peserta didik kelas V sekolah dasar negeri  
kemukiman Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran  
permainan bola besar (Bola Voli)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	16/08/2023	pendahuluan	Revisi rumusan masalah	[Signature]
2.	18/08 2023	Variabel	Revisi	[Signature]
3.	5/9 2023	Bab II	Revisi penulisan	[Signature]
4.	7/9 2023	Bab III	Revisi Variabel	[Signature]
5.	10/9 2023	Bab III	Revisi data.	[Signature]
6.	13/9 2023	Instrumen.	Revisi	[Signature]
7.	21/11 2023	penulisan	Revisi	[Signature]
8.	7/12 2023	<del>penulisan</del> Tahap penelitian	<del>Revisi</del> Revisi	[Signature]

Yogyakarta, 05-09-2024.

Mengetahui  
Koord.Prodi SP PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,

NIM. 18604221072



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

**FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA**

Nama Mahasiswa : Fajar Ariof Wicakso  
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur H. Pd  
NIM : 1860 422 1072  
Program Studi : PISD C 2018  
Judul TA : Murnat peserta didik kelas V sekolah dasar negeri Krausan Kabupaten Tembung Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
9.	9/01 2024	Bab IV	Revisi Bab IV	
10.	15/02 2024	BAB V	Revisi Bab V	
11.	7/03 2024.	Daftar pustaka	Revisi penulisan	
12.	24/04 2024.	Ujian Skripsi		

Mengetahui  
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006


Yogyakarta, 05 - 09 - 2024

Mahasiswa

NIM. 1860 422 1072

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/78/UN34.16/LT/2023 5 September 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



**Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Tlahap**  
**Jln. Parakan - Wonosobo km 9 Tlahap, Kec. Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56264**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Fajar Arief Wibowo  
NIM : 18604221072  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas Akhir : MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI KRUWISAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BESAR (BOLA VOLI)  
Waktu Uji Instrumen : 6 September - 6 Oktober 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

  
  
Prof. Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Kruwisan



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEPEMUDAAN KECAMATAN KLEDUNG  
SD NEGERI KRUWISAN

Alamat : Ds. Kruwisan, Kcc. Kledung, Kab. Temanggung Kode Pos. 56264

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 426.3/ 105 / IX /2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :


1. Nama : SARJIDAH, S. Pd, M. Pd
2. NIP : 197211111999032005
3. Pangkat/ Gol : Penata Tk I / III d
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Unit Kerja : SDN Kruwisan Kecamatan Kledung

Menerangkan bahwa

1. Nama : FAJAR ARIEF WIBOWO
2. NIM : 18604221072
3. Program Studi : PJSD Penjas
4. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan melakukan penelitian untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi ( TAS ) pada tanggal 8 September 2023 berjudul " *Minat Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Kruwisan Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Besar (Bola Voli)*"

Demikian surat Keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kruwisan 8 September 2023  
Kepala Sekolah  
  
SARJIDAH, S. Pd, M. Pd  
NIP. 197211111999032005



### Lampiran 5.Data Uji Coba Penelitian

No	Inisial	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	Total	
1	DTP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
2	NG	1	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
3	KDA	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	99
4	RAP	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
5	CK	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
6	FAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
7	ZKW	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114	
8	INF	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	1	85	
9	EY	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
10	OW	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	107
11	MR	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	111
12	FIR	2	2	1	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	77
13	FI	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	106	
14	TAS	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114	
15	GPR	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
16	NG	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	102	
17	KLI	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110	
18	DP	3	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	77	
19	YK	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	113	
20	SKN	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	106	
21	ALFR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
22	MTR	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	104	
23	SK	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	113	



Lampiran 7. Instrumen Penelitian

**SURVEI MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SD NEGERI  
TEGALYOSO GAMPING**

Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

4. Keterangan

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
<b>Faktor Intrinsik</b>					
<b>Fisiologis</b>					
1	Saya bahagia ketika melihat ada orang bermain bola voli.				
2	Setelah saya melihat orang bermain permainan voli, saya merasa tertarik untuk mencoba.				
3	Saya takut badan saya terkena bola voli saat pembelajaran PJOK.				
4	Bermain permainan bola besar (bola voli) menyehatkan tubuh.				
5	Tubuh saya menjadi bugar setelah bermain bola besar permainan bola voli.				
6	Tubuh saya mudah lelah ketika bermain				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	bola besar permainan bola voli.				
<b>Psikologis</b>					
7	Saya ingin mengetahui peraturan permainan bola voli.				
8	Saya bertanya kepada guru ketika belum paham peraturan permainan bola voli.				
9	Saya memperhatikan guru, ketika guru sedang mempraktikkan teknik dasar permainan bola voli.				
10	Saya berbicara dengan teman sekolah, ketika guru menjelaskan peraturan permainan bola voli.				
11	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK, karena materinya permainan bola voli.				
12	Saya sangat bahagia ketika dapat melakukan teknik permainan bola voli secara tepat.				
13	Saya kecewa ketika ada teman yang tidak serius saat bermain bola voli.				
14	Saya memiliki keinginan besar untuk bermain bola voli secara bagus.				
15	Saya bersemangat saat bermain permainan bola voli.				
16	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK karena materinya bola voli.				
17	Saya mudah paham ketika guru menjelaskan peraturan permainan bola voli.				
18	Bermain permainan bola voli melatih saya untuk berfikir cepat.				
<b>Faktor Ekstrinsik</b>					
<b>Sosial</b>					
19	Orang tua saya bahagia mengetahui saya bermain bola voli.				
20	Orang tua saya memperbolehkan saya bermain bola voli.				
21	Orang tua saya mendukung jika saya bermain bola voli.				
22	Orang tua saya menyarankan untuk bermain olahraga lain, dari pada permainan voli.				
23	Anak-anak disekitar tempat tinggal saya suka bermain permainan bola voli.				
24	Orang disekitar saya terdapat atlet voli				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	berprestasi yang membuat saya tertarik dengan bola voli.				
25	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya lebih suka bermaian selain bola voli.				
<b>Non Sosial</b>					
26	Peralatan permainan bola voli mudah didapatkan.				
27	Sekolah memiliki peralatan permainan bola voli yang lengkap, seperti tiang, net dan bola voli.				
28	Saya lebih bersemangat bermain bola volisetelah dibelikan peralatan baru.				
29	Lapangan yang saya gunakan untuk bermain permainan bola voli letaknya jauh.				
30	Peralatan permainan bola voli yang dimiliki sekolah banyak yang rusak.				

Lampiran 8. Data Statistika

Statistics							
	MINAT	INTRINSI K	EKSTRINSI K	FISIOLOGI S	PSIKOLOGI S	SOSIAL	NON_SOSIA L
N	Valid	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	100,0435	60,0000	40,0435	20,3478	39,6522	19,9565	17,0435
Median	102,0000	62,0000	41,0000	19,0000	40,0000	20,0000	17,0000
Mode	104,00	66,00	46,00	19,00	47,00	24,00	17,00
Std. Deviation	10,53340	7,47116	4,93115	2,22810	6,02728	3,43085	1,77042
Minimum	80,00	49,00	30,00	16,00	30,00	13,00	14,00
Maximum	116,00	71,00	46,00	24,00	48,00	24,00	20,00

MINAT				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80.00	1	4.3	4.3
	84.00	1	4.3	8.7
	86.00	1	4.3	13.0
	89.00	1	4.3	17.4
	90.00	2	8.7	26.1
	93.00	1	4.3	30.4
	94.00	1	4.3	34.8
	97.00	1	4.3	39.1
	98.00	1	4.3	43.5
	100.00	1	4.3	47.8
	102.00	2	8.7	56.5
	103.00	1	4.3	60.9
	104.00	3	13.0	73.9
	112.00	2	8.7	82.6
	113.00	1	4.3	87.0
	114.00	2	8.7	95.7

116.00	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**INTRINSIK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49.00	2	8.7	8.7	8.7
50.00	2	8.7	8.7	17.4
52.00	2	8.7	8.7	26.1
54.00	1	4.3	4.3	30.4
56.00	2	8.7	8.7	39.1
57.00	1	4.3	4.3	43.5
59.00	1	4.3	4.3	47.8
62.00	2	8.7	8.7	56.5
63.00	1	4.3	4.3	60.9
66.00	5	21.7	21.7	82.6
69.00	2	8.7	8.7	91.3
70.00	1	4.3	4.3	95.7
71.00	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**EKSTRINSIK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30.00	1	4.3	4.3	4.3
31.00	1	4.3	4.3	8.7
33.00	1	4.3	4.3	13.0
36.00	3	13.0	13.0	26.1
37.00	2	8.7	8.7	34.8
38.00	1	4.3	4.3	39.1
39.00	1	4.3	4.3	43.5
41.00	3	13.0	13.0	56.5
42.00	3	13.0	13.0	69.6
45.00	3	13.0	13.0	82.6

46.00	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**FISIOLOGIS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16.00	1	4.3	4.3	4.3
18.00	3	13.0	13.0	17.4
19.00	8	34.8	34.8	52.2
20.00	1	4.3	4.3	56.5
Valid 21.00	1	4.3	4.3	60.9
22.00	4	17.4	17.4	78.3
23.00	3	13.0	13.0	91.3
24.00	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**PSIKOLOGIS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30.00	2	8.7	8.7	8.7
31.00	1	4.3	4.3	13.0
32.00	1	4.3	4.3	17.4
33.00	2	8.7	8.7	26.1
36.00	1	4.3	4.3	30.4
37.00	1	4.3	4.3	34.8
38.00	2	8.7	8.7	43.5
Valid 39.00	1	4.3	4.3	47.8
40.00	1	4.3	4.3	52.2
42.00	2	8.7	8.7	60.9
43.00	1	4.3	4.3	65.2
44.00	3	13.0	13.0	78.3
47.00	4	17.4	17.4	95.7
48.00	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	



**SOSIAL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13.00	1	4.3	4.3	4.3
14.00	2	8.7	8.7	13.0
16.00	1	4.3	4.3	17.4
17.00	1	4.3	4.3	21.7
18.00	2	8.7	8.7	30.4
19.00	2	8.7	8.7	39.1
20.00	3	13.0	13.0	52.2
21.00	2	8.7	8.7	60.9
22.00	3	13.0	13.0	73.9
23.00	1	4.3	4.3	78.3
24.00	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**NON SOSIAL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
14.00	2	8.7	8.7	8.7
15.00	2	8.7	8.7	17.4
16.00	5	21.7	21.7	39.1
17.00	6	26.1	26.1	65.2
18.00	3	13.0	13.0	78.3
19.00	2	8.7	8.7	87.0
20.00	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian SD Negeri Kruwisan



Gambar 8. Pembagian Instrumen Penelitian



Gambar 9. Perizinan Guru PJOK



Gambar 10. Responden Penelitian di Kruwisan



Gambar 11. Responden Uji Coba Tlahap